

# Penyuluhan Tentang Pemilihan Alat Kontrasepsi pada Program Keluarga Berencana (KB) dengan Pasangan /Wanita Usia Subur di ruangan Kamar bersalin RSUD Torabelo Sigi Sulawesi Tengah

Mutmainnah.HS

CI (Clinical instruktur),mahasiswa/I Profesi Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya

Email: [mutmainnah.flo@gmail.com](mailto:mutmainnah.flo@gmail.com)

**Abstrak**– Menurut World Population Data Sheet 2013 , Indonesia merupakan Negara ke -5 di dunia dengan estimasi jumlah penduduk terbanyak , yaitu 249 juta, Diantara Negara ASEAN , Indonesia dengan luas wilayah terbesar tetap menjadi Negara dengan penduduk terbanyak , jauh diatas 9 negara anggota lain, Dengan angka Fertilitas atau Total Fertility Rate (TFR) 2,6 Indonesia masih berada di atas rata-rata TFR Negara ASEAN .Kementerian Kesehatan RI ,mengestimasi jumlah penduduk Indonesia tahun 2013 sejumlah 248, 4 juta orang .Bapan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa Tahun 2013 , sebanyak 28,55 juta (11,47) penduduk Indonesia merupakan penduduk miskin . Secara nasional ,Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Tahun 2013 sebesar 73,4 masih masuk kategori sedang .Pelayanan KB termasuk dalam pelayanan promotif dan Preventif , yang mencakup pelayanan konseling , kontrasepsi dasar ,vasektomi dan tubektomi .Alat Kontrasepsi disediakan oleh BKKBN bagi seluruh PUS dan peserta JKN .Penerapan Metode KB di Rumah Sakit Torabelo berjalan dengan Baik mulai dari Pelayanan di Poli KIA (Kesehatan Ibu dan Anak ) Pasien diberikan arahan dan kesempatan untuk konseling yang berhubungan dengan penggunaan KB ,Efek dari Kontrasepsi , Pemeriksaan kesehatan lainnya. Setiap ada mahasiswa praktek dipangan diadakan penyuluhan terkait dengan reproduksi yaituMetode Penggunaan KB (Keluarga berencana) Pasien merasakan manfaat dari hal tersebut sehingga dapat menerapkannya.

**Kata Kunci:**Keluarga Berencana ,Kontrasepsi, Kehamilan

**Abstract**– According to the World Population Data Sheet 2013, Indonesia is the 5th country in the world with the largest estimated population, which is 249 million. Among ASEAN countries, Indonesia with the largest area remains the country with the most population, far above the other 9 member countries. Indonesia's Total Fertility Rate (TFR) of 2.6 is still above the average TFR of ASEAN countries. The Indonesian Ministry of Health estimates that Indonesia's population in 2013 was 248.4 million people. The Central Statistics Agency (BPS) noted that in 2013 , as many as 28.55 million (11.47) of the Indonesian population are poor people. Nationally, the 2013 Human Development Index (HDI) of 73.4 is still in the medium category. Family planning services are included in promotive and preventive services, which include counseling services, basic contraception, vasectomy and tubectomy. Contraceptive devices are provided by BKKBN for all PUS and JKN participants. The implementation of family planning methods at Torabelo Hospital is going well starting from services at the KIA Poly (Maternal and Child Health) Patients are given direction and opportunities for counseling related to the use of family planning, effects of contraception, other health checks. Every time there are students who practice food, counseling is held related to reproduction, namely the Method of Using Family Planning (Family Planning). Patients feel the benefits of this so they can apply it.

**Keywords:** Family Planning ,Contraception, Pregnancy

## 1. PENDAHULUAN

Keluarga Berencana (KB) merupakan satu program pemerintah yang dirancang untuk menyeimbangkan antara kebutuhan dan jumlah penduduk .Program keluarga berencana oleh pemerintah adalah agar keluarga sebagai unit kecil kehidupan bangsa diharapkan menerima Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS) yang berorientasi pada pertumbuhan yang seimbang . Perkembangan keluarga berencana di Indonesia di pengaruhi oleh berbagai factor yang dibagi menjadi dua , yaitu factor penghambat dan factor pendukung Faktor yang menghambat penyebarluasan program keluarga berencana di Indonesia antara lain budaya ,agama , tingkat pengetahuan masyarakat dan wawasan kebangsaan .Faktor pendukung penyebarluasan Program Keluarga Berencana , antara lain adanya komitmen politis, dukungan pemerintah , dukungan tokoh agama atau tokoh masyarakat dan dukungan masyarakat terkait masalah kependudukan .

Situasi Derajat Kesehatan Masyarakat ditentukan oleh banyak Faktor ,Tidak hanya ditentukan oleh factor pelayanan kesehatan dan ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan namun

juga dipengaruhi factor ekonomi dan lingkungan social , keturunan dan factor lainnya, untuk menilai derajat kesehatan ,digunakan beberapa indicator yang mencerminkan kondisi mortalitas (kematian) ,status gixi dan morbiditas (kesakitan) dengan digambarkan melalui angka Mortalitas yang terdiri dari Angka Kematian Bayi (AKB), Angka kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Balita(AKABA)

Penyuluhan sangat penting dilakukan oleh tenaga kesehatan seperti Dokter,Bidan,Perawat,dan Mahasiswa Kesehatan dalam Hal Ini untuk meningkatkan pemahaman individu Pasangan Usia Subur dalam Penggunaan Metode KB Pemilihan Alat Kontrasepsi tersebut Mulai Hormonal dan Non Hormonal dari Pil,Suntik,Kondom,Alami,Coitus Interruptus, Vasektomi, Tubektomi ,Susuk,IUD .

Peraturan Daerah Nomor 29 Tahun 2020 Tentang Penegakkan Hukum dan Protokol Kesehatan Penanganan Covid-19 di Kabupaten Sigi .Kondisi saat ini semua diwajibkan untuk menaati di dalam pelayanan Preventif dan Promotif .Tenaga Kesehatan,Mahasiswa dan Pasien Maupun keluarga Pasien menggunakan Masker dan mematuhi protol kesehatan lainnya dalam Penyampaian Materi .

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk penyuluhan Pemilihan Alat Kontrasepsi pada Program Keluarga Berencana (KB) dengan Pasangan/Wanita Usia Subur “ ini merupakan serangkaian proses kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis dan terencana yang meliputi tahapan berikut ini:

Dari Tahapan –Tahapan diatas dapat di deskripsikan sebagai berikut

- a. 1.Tahap Pembuatan Lifeleat dan SAP dan Laporan PKM yang dilaksanakan 1 Bulan sebelum kegiatan Kegiatan Pada Tahp ini Tim membuat Laporan yang terdiri dari Bab 1-4 yang dikumpulkan kepada Pembimbing Institusi dan diberikan bimbingan terkait pelaksanaan di lapangan .
- b. 2.Tahap berikutnya Semua Peserta menyediakan kelengkapan Spanduk,Kamera (Dumentasi),Konsumsi ,berita acara, Absensi .
- c. 3.Tahap penetapan Waktu dilapangan CI Klinik dan CI institusi mengatur waktu pelaksanaan Kesiapan Pasien maupun Ruangan ,Mahasiswa mengatur semua kelengkapelengkapan yang sudah ditetapkan .
- d. 4.Tahap Pelaksanaan PKM Tahap ini dilaksanakana setelah mendapat perizinan dari pihak Rumah sakit dan dilanjutkan dengan proses pelaksanaan Kegiatan .
- e. 5.Tahap Monitoring dan Evaluasi Tahap ini merupakan tahap pemantauan kegiatan dengan tujuan memberikan pengusulan keberhasilan program yang sudah dilakukan dan bahan Evaluasi untuk pelaksanaan Kelompok berikutnya atau mahasiswa Ners maupun kelinik yang akan menerapkan ilmunya yang didampingi oleh CI Rumah sakit dan CI Insitusi .
- f. 6.Laporan Akhir Yaitu Tahap penyusunan laporan kegiatan

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berupa presentasi penjelasan tentang penyuluhan Metode Alat Kontaspsi dengan penggunaan metode KB (Keluarga Berencana) di Ruangn Kamar Bersalin RSUD Tora Belo Kab.Sigi Sulawesi Tengah sebanyak 10 orang .Hasil yang didapatkan atas presenstasi tersebut adalah CI Klinik, Institusi , Mahasiswa Ners menjelaskan Pentingnya Mengetahi penggunaan Alat Kontrasepsi dengan baik dan benar .

Informasi mengenai berbagai metode atau alat kontrasepsi yang memadai akan membantu seseorang untuk menentukan pilihan dalam menentukan pilihan dalam menentukan metode atau alat kontrasepsi secara tepat .Selain ini pemahaman mengenai pilihan alat kontrasepsi , efek samping , kontra indikasi dan akses untuk mendapatkan pelayanan akan membantu seseorang mengatasi maslaah yang muncul akibat pemakaian alat kontrasepsi tersebut .

Penyampaian Materi yang dipaparkan kepada Pasien maupun keluarga Pasien memperoleh dampak Pengetahuan dan Mahasiswa juga belajar.Hasil Evaluasi yang tersampaikan dilakukan oleh CI Institusi dan CI Klinik dan Tim .



Gambar I. Pemaparan Materi



Gambar 2. Dokumentasi CI Klinik,Institusi,Mahasiswa



Gambar 3. Dokumentasi Penjelasan pada Pasien

Tabel 1. Penilaian kuesioner Pada Pasangan WUS /PUS

No	Variabel	Kategori
1	Umur Ibu	Umur < 30 Tahun Umur > 30 Tahun
2	Umur Anak Terakhir	Umur < 5 Tahun Umur > 5 Tahun
3	Jumlah Anak Hidup	Jumlah anak Hidup < 2 anak Jumlah anak hidup > 2 Hidup
4	Pendidikan Suami	SD SMP SMA Diploma /Perguruan Tinggi
5	Jenis Pendidikan Istri	Kelompok Pekerjaan Terampil yang terdiri dari PNS /Pensiunan ,Pegawai swasta dan wirasawata Kelompok Tidak Terampil yang terdiri dari ibu rumah tangga, petani , buruh
6	Jenis Pekerjaan Suami	Kelompok Pekerjaan Terampil yang terdiri dari PNS /Pensiunan ,Pegawai swasta dan wirasawata Kelompok Tidak Terampil yang terdiri dari petani , buruh ,tukang besak , sopir angkot , nelayan
7	Rencana Kehamilan	Tidak “ Yaitu apabila responden tidak menginginkan adanya kehamilan lagi Ya” yaitu apabila responden menghendaki adanya kehamilan lagi

#### 4.KESIMPULAN

Dari hasil keseluruhan kegiatan Kami selama PKM di Rumah Sakit Tora Belo Kab. Sigi Sulawesi Tengah Selama 1 Hari selain Kami mengabdikan dan berbagi ilmu kepada Pasien maupun keluarga Pasien dan juga dapat menerapkan Ilmu selama Pendidikan dan Mengajar mahasiswa dan sharing ilmu dilapangan dengan CI Klinik .Upaya pengabdian kepada masyarakat melibatkan

segala peranan yang ada di kegiatan ini ketika Pasien bertanya dan menceritakan pengalamannya selama menggunakan Alat Kontrasepsi tersebut CI Klinik dan Institusi memberikan ide ataupun gagasan agar Pasien dan Keluarga tersebut dapat memahami dan Penggunaan Alat Kontrasepsi tersebut dengan baik dan benar .

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Direktur Rumah Sakit, Kepala Ruangan Ci Klinik yang telah memberikan Izin Kepada Pihak Institusi dalam Pelaksanaan Kegiatan ,Serta Bagian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya .

## **REFERENCES**

- Afrinaldi, Y., Suandi, S., & Syafri, S. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Pria dalam Program Keluarga Berencana di Kabupaten Muaro Jambi. *PERSPEKTIF*, 10(1), 187-194.
- Aqmal, R. (2020). Pendidikan Keluarga Dan Partisipasi Masyarakat Pada Program Keluarga Berencana Di Masa Pandemi Covid-19 Desa Kerandin Kecamatan Lingga Timur Kabupaten Lingga. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 1(2), 225-234.
- Jalilah, N. H., & Prapitasari, R. (2021). *KESEHATAN REPRODUKSI DAN KELUARGA BERENCANA*. Penerbit Adab.
- Rosyani, P., Rachmatika, R., Harefa, K., Herry, N. A. S., & Priambodo, J. (2021). Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi yang Dapat Digunakan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Community Empowerment*, 6(3), 476-479.
- Sitorus, F. M., & Siahaan, J. M. (2018). Pelayanan keluarga berencana pasca persalinan dalam upaya mendukung percepatan penurunan angka kematian ibu. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, 3(2), 114-119.